



HUMAS/JOGLO JOGJA

**MASUKKAN:** Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo melakukan pembayaran secara tunai di warung kejujuran Pojok Integritas, belum lama ini.

## Pojok Integritas Wujudkan Budaya Antikorupsi

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Inspektorat meluncurkan Pojok Integritas sebagai sarana aktualisasi nilai-nilai integritas dan budaya antikorupsi. Dihara-

apkan, keberadaan Pojok Integritas bisa membentuk karakter budaya antikorupsi Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya di Inspektorat Kota Yogyakarta.

■ **Baca POJOK... Hal II**

# Pojok Integritas Wujudkan Budaya Antikorupsi

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, nilai-nilai itu coba ditanamkan melalui Pojok Integritas yang berfungsi sebagai warung kejujuran serta tempat diskusi dan konsultasi. Di mana aktivitas di Pojok Integritas, tidak ada kasir dan tidak ada yang mengawasi. "Pojok (Integritas) ini seperti warung kejujuran, di mana kejujuran kita akan diuji di sini," ungkapnya.

Lebih lanjut, dengan adanya Pojok Integritas yang dibuat Inspektorat Kota Yogyakarta tidak luput dari godaan-godaan yang akan terus mendekat. Untuk itu, diperlukan nilai-nilai integritas seperti kejujuran yang perlu terus dilatih.

"Dengan hadirnya Pojok Integritas, saya kira ini menjadikan

kita latihan dan memupuk terus integritas kita. Ini sangat *related* dengan tugas harian semua. Karena saya yakin, Inspektorat itu godaannya banyak, tapi saya yakin teman-teman di Pemkot Yogyakarta punya integritas yang sangat tinggi," tambahnya.

Sementara itu, Inspektur Pemkot Yogyakarta Fitri Paulina Andriani menambahkan, Pojok Integritas memiliki konsep *self-service* atau pelayanan mandiri. Setiap pembeli memilih produk yang dibeli dan mencatatnya lalu melakukan pembayaran sendiri dengan uang pas. Pembayaran bisa secara tunai dengan memasukkan uang dalam kotak maupun nontunai dengan QRIS.

"Pojok integritas dapat difung-

sikan sebagai warung atau kantin kejujuran sekaligus tempat diskusi, konsultasi bagi perangkat daerah atau unit kerja. Ini juga sebagai sarana penguatan, sosialisasi, internalisasi, publikasi budaya antikorupsi," jelasnya.

Ia berharap, ini terjadi penanaman 9 nilai integritas yang ditingkatkan Jumat Bersepeda Kakak yaitu jujur, mandiri, tanggung jawab, berani, sederhana, peduli, disiplin, adil dan kerja keras. "Harapan kami dengan adanya Pojok Integritas ini akan membentuk karakter budaya antikorupsi untuk ASN, khususnya di Inspektorat Kota Yogyakarta. Mudah-mudahan bisa kita tularkan pada ASN Pemkot Yogyakarta," pungkasnya. **(riz/abd)**

| Instansi       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Inspektorat | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005